



Peran Pendidik dalam Administrasi Pendidikan

Tantri Yundira¹, Nabila Maulidah Nur², Rizki Nanda Setiawan³, Fatimaturradhu MR⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat Email Penulis

yundirat@gmail.com¹, nabilamaulidah1006@gmail.com², rizkinandasetiawan13@gmail.com³,
fatimaturradhu0108@gmail.com⁴

Artikel Info

Received :
30 Maret 2022
Revised :
01 April 2022
Accepted :
30 Mei 2022

Kata Kunci:
pendidik, administrasi
pendidikan

Keywords:
teacher, education
administration

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidik sekolah dasar dalam administrasi Pendidikan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Sumber data penelitian adalah jurnal, *google books*, dan *google cendikia*. Hasil penelitian ini pendidik dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai seorang tenaga pengajar juga sangat penting dalam penyelenggaraan administrasi pendidik. Pendidik sebagai perencana, pelaksana dalam proses belajar mengajar, tetapi secara luas pendidik pula berfungsi selaku administrator pembelajaran yang terampil serta profesional. Administrasi pendidikan dilakukan atas kerjasama antara pendidik serta anggota (tenaga kependidikan) seperti kepala sekolah untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Administrasi bertujuan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan lebih tersistematis dan lebih baik

ABSTRACT

This study aims to determine the role of elementary school educators in education administration. This research is a qualitative descriptive research using a literature study approach. Sources of research data are journals, google books, and google scholars. The results of this study educators in carrying out their duties and roles as teaching staff are also very important in the administration of educators. Educators as planners, implementers in the teaching and learning process, but broadly educators also function as skilled and professional learning administrators. Educational administration is carried out in collaboration between educators and members (educational staff) such as school principals to facilitate the teaching and learning process. Administration aims to realize the goals of a more systematic and better education.

PENDAHULUAN

Sekolah ialah lembaga pembelajaran yang sama-sama berhubungan antara komponen yang satu dengan yang lain. Salah satu komponen pendukung yang berarti dalam lembaga sekolah adalah administrasi pendidikan. Administrasi dalam pendidikan adalah pokok terlaksana suatu proses kegiatan agar berjalan dengan baik (Marmoah, 2016). Penggunaan administrasi apabila dilihat dari berbagai segi pandangan. Dari segi kepemimpinan, administrasi pendidik berfungsi untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana administrator pendidikan melaksanakan tugasnya, juga sebagai sebuah proses pengambilan keputusan antara karyawan dengan seorang pemimpin. Sementara itu, dari segi komunikasi administrasi pendidikan merupakan usaha untuk membuat orang lain mengerti begitu juga sebaliknya (Daryanto, 2010). Administrasi pendidikan juga dapat dilihat dari segi ketatausahaan tentang kegiatan rutin catat menyatat, mendokumentasikan kegiatan, juga menyelenggarakan surat-menyurat dengan segala aspeknya serta mempersiapkan laporan. Jadi, apabila dilihat dari berbagai segi pandangan tersebut dan dikaitkan dengan komponen pendidikan dan sistem pendidikan, maka administrasi akan berperan sebagai pendukung dan memperlancar proses belajar-mengajar.

Meskipun demikian, keberadaan administrasi pendidikan masih sering dianggap sepele menganggap administrasi tidak terlalu penting untuk diperhatikan. Padahal apabila di telaah lebih jauh masih banyak sekolah dengan sistem administrasi yang kurang baik sehingga berdampak pada hasil pendidikan yang diperoleh kurang baik pula. Untuk itu, agar pelaksanaan administrasi dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan dalam capaian tujuan pendidikan. Maka keterlibatan berbagai pihak dibutuhkan, termasuk pendidik atau guru (tenaga pengajar). Adapun peranan pendidik dalam administrasi pendidikan yakni penyelenggaraan dan manajemen sekolah. Kegiatan partisipasi pendidik dalam administrasi sekolah itu antara lain seperti sumbangan-sumbangan pendidik terhadap perbaikan kesejahteraan Pendidik dan siswa, penyempurnaan kurikulum, pilihan buku-buku dan alat-alat pelajaran dan sebagainya

. Kedudukan Pendidik sebagai salah satu tenaga administrasi sekolah sangatlah berarti dalam menunjang kesuksesan serta kelancaran tata administrasi sekolah. Karena, pendidik merupakan salah satu komponen dalam system pembelajaran yang mempunyai kedudukan yang sangat besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Jf, 2021). Kedudukan Pendidik tidaklah cuma hanya mengantarkan ilmu pengetahuan kepada partisipan didik, tetapi secara luas pendidik pula berfungsi selaku administrator pembelajaran yang terampil serta profesional (Hamidah, 2021). Perihal ini ialah tugas yang tidak kalah artinya dibanding tugas utama seseorang pendidik. sebab perihal ini ialah penunjang yang apabila pendidik melalaikan hingga hendak membatasi pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian secara deskriptif dan mendalam dengan judul “Peran Pendidik dalam Administrasi Pendidikan”.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Sumber data penelitian adalah jurnal, google books, dan google scholar. Penggalan informasi dengan studi pustaka berdasarkan kajian-kajian pada tulisan karya ilmiah yang relevan dengan judul dan judul penelitian (Mahmud,

2011). Sumber data dari dokumen meliputi silabus, rencana pembelajaran, nilai/ hasil belajar, portofolio, buku teks atau catatan-catatan yang berkait dengan pelaksanaan administrasi (Azyanti, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan administrasi pendidikan membutuhkan berbagai pihak termasuk Pendidik. Peranan Pendidik sangat penting dalam menetapkan kebijakan dan melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pembiayaan dan penilaian kegiatan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, personalia sekolah, keuangan dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Pendidik ialah salah satu komponen dalam sistem pembelajaran yang mempunyai kedudukan yang sangat besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Jf, 2021). Pendidik bukan cuma berfungsi selaku pemberi ilmu pengetahuan kepada partisipan didik. Secara luas Pendidik pula berfungsi selaku administrator pembelajaran. Oteng Sutrisna dalam Usman (2005), administrasi merupakan sesuatu aktivitas ataupun usaha buat menolong melayani, memusatkan, ataupun mengendalikan seluruh aktivitas dalam menggapai sesuatu tujuan. Administrasi pembelajaran merupakan segenap proses pengerahan seluruh suatu baik personal, spiritual, ataupun material yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan pembelajaran (Kompri, 2017).

Bersumber pada hasil wawancara dengan seorang pendidik sekolah dasar, ia mengatakan jika seorang pendidik dapat melakukan seluruh tugasnya dalam pembelajaran dan mampu berperan dalam tata administrasi sekolah, maka dikatakan pendidik tersebut dapat penuhi tuntutan profesionalisme seorang pendidik. Ia juga mengatakan proses totalitas serta kegiatan-kegiatan bersama yang wajib dicoba oleh seluruh pihak yang terdapat sangkut-pautnya dengan tugas- tugas pembelajaran. Tujuan dari terdapatnya administrasi pembelajaran merupakan buat meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempertinggi budi pekerti, ataupun mempertebal semangat kebangsaan menjadi manusia pembangun, mempunyai kecerdasan dan terampil (Hamidah, 2021). Serta guna administrasi pembelajaran merupakan serangkaian proses kerjasama buat menggapai tujuan pembelajaran.

Ruang lingkup administrasi Pendidikan (Gafur, 2020):

- 1) Bidang administrasi material: ketatausahaan sekolah, administrasi keuangan, alat- alat peralatan.
- 2) Bidang administrasi personal: permasalahan Pendidik serta pegawai sekolah
- 3) Bidang administrasi kurikulum: penerapan kurikulum, pembinaan kurikulum, penataan silabus, persiapan setiap hari.
- 4) Peran pendidik dalam administrasi kurikulum. Bersumber pada UU no 1 tahun 1989 mengartikan kurikulum selaku seperangkat rencana serta pengaturan mengenai isi serta bahan pelajaran dan metode yang digunakan selaku pedoman penyelenggaraan aktivitas belajar mengajar. kedudukan Pendidik dalam administrasi kurikulum ialah menyusun suatu kurikulum selaku pedoman proses aktivitas belajar mengajar dalam suatu lembaga guna mensukseskan serta memperlanc araktivitas yang berguna diinstansi tersebut.
- 5) Peran pendidik dalam administrasi kesiswaan merupakan proses seluruh perihal yang berkaitan dengan siswa disuatu sekolah mulai dari perencanaan siswa baru, membimbing siswa baru dalam masa orientasi, pembinaan sepanjang siswa terletak disekolah, mendata hasil prestasi siswa dikelas, hingga siswa

siswa menamatkan pendidikannya lewat penciptaan atmosfer yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar. Menurut Sutisnac dalam Daryanto (2010) tugas Pendidik dalam administrasi siswa merupakan: Menyeleksi siswa baru; Menyelenggarakan pendidikan; Mengendalikan kedatangan siswa; Melaksanakan uji kompetensi akademik/ kejuruan; Melakukan tutorial karier dan penelusuran lulusan.

- 6) Kedudukan pendidik dalam administrasi personel merupakan; Membuat novel induk pegawai; Menolong memperlancar kebijaksanaan dalam kepegawaian) Membuat laporan informasi sekolah serta pegawai; Mempersiapkan pesan keputusan kepala sekolah tentang proses KBM, pesan tugas, serta lain- lain. Kendala-Kendala yang dihadapi oleh pendidik yaitu (Jf, 2022):
- 1) Susah mengelola proses belajar mengajar yang efisien serta efektif cocok RPP yang telah dibuat
 - 2) Masih hadapi kesusahan dalam mempraktikkan kurikulum yang baru
 - 3) Sebagian pendidik masih terdapat yang memiliki watak individualism besar sehingga susah buat diajak kerjasama dalam membagikan masukan masukan yang bertabiat inovatif serta kreatif dalam tingkatan mutu pelayanan sekolah
 - 4) Metode menanggulangi kendala- kendala tersebut adalah Cara mengatasi kendala-kendala tersebut:
 - a. Saat sebelum membuat RPP perhitungkan baik- baik alokasi waktu dengan isi modul yang hendak disampaikan
 - b. Memandang suasana kelas kilat paham apabila berbeda dengan yang diharapkan
 - c. Mengadakan simulasi/ percobaan kurikulum baru sesame rekan sejawat yang telah paham menimpa kurikulum Setelah itu melaksanakan evaluasi, jalan ini secara teratur hingga betul- betul mengerti serta dapat mengimplementasikannya dikelas
 - d. Kepala sekolah wajib dapat membuat atmosfer ruang Pendidik lebih rileks serta mengasyikkan, sering sering berbicara serta dengan sendirinya watak individual hendak menurun.

Berdasarkan uraian mengenai ruang lingkup administrasi pendidikan, dapat diperjelas bahwa peran pendidik dalam kaitanya lembaga pendidikan di lingkungan sekolah, kedudukan sebagai pendidik memiliki peran yang sangat kompleks. Tidak hanya di bidang pengajaran berdasarkan profesi yang dimiliki. Selebihnya pendidik juga harus terlibat secara aktif di bidang lain, salah satunya yaitu administrasi pendidikan.

KESIMPULAN

Uraian temuan diatas dapat ditarik benang merahnya bahwa peran pendidik sangat penting dalam administrasi. Pendidik sebagai perencana, pelaksana dalam proses belajar mengajar, tetapi secara luas pendidik pula berfungsi selaku administrator pembelajaran yang terampil serta profesional. Administrasi pendidikan dilakukan atas kerjasama antara pendidik serta anggota (tenaga kependidikan) seperti kepala sekolah untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Administrasi bertujuan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan lebih tersistematis dan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah membantu pengerjaan jurnal pendidikan ini dimana kami ucapkan terimakasih kepa pihak yang bersangkutan termasuk kepada teman-teman sekelas dan dosen pembimbing Muhammad Fery Prayoga serta pihak pengelola jurnal yang telah membantu mempublikasikan tulisan. Semoga Tulisan ini dapat memberi manfaat bagi penulis maupun praktisi pendidikan.

REFERENSI

- Azyanti, S. (2018). *Motivasi Kepala Sekolah*. Yudha English Gallery.
- Daryanto, H. . (2010). *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Gafur, A. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Nizamia Learning Center.
- Hamidah, J. (2021). Kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor di lingkungan Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 38–45.
- Jf, N. Z. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92–109.
- Jf, N. Z. (2022). *PROBLEMS OF EARLY CHILDHOOD DEVELOPMENT IN*. 3(2020), 123–133.
- Kompri. (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Kencana.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Marmoah, S. (2016). *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Deepublish Publisher.
- Usman, M. U. (2005). *Menjadi Guru Professional*. Remaja Rosdakarya.